

PENGARUH PENGHIMPUNAN DANA SEDEKAH DIGITALISASI TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN DANA SEDEKAH PADA DOMPET DHUAFA WASPADA MEDAN

Silvi Amalia¹, Arifa Pratami^{2*}

silviamalia332@gmail.com¹, arifa@fai.uisu.ac.id², achmad.adib@gmail.com³

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatra Utara

ABSTRAK

Era kemajuan teknologi saat ini, digitalisasi dalam segala aspek kehidupan manusia menjadi suatu yang tidak bisa dihindari, dengan adanya digitalisasi dan kemajuan teknologi, berbagai macam aktivitas manusia yang sebelumnya dilakukan secara manual perlahan-lahan bergerak menuju era digital. Dompot dhuafa Waspada masih menggunakan manual, sehingga pengumpulan dana sedekah belum dapat terkumpul secara maksimal, namun sejak tahun 2018 dengan adanya program digital melalui barcode maka peningkatan pengumpulan dana sedekah semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi mempengaruhi terhadap peningkatan pengumpulan dana sedekah melalui digitalisasi barcode terhadap peningkatan penerimaan dana pada Dompot Dhuafa Waspada Medan. Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengumpulan dana sedekah melalui Digitalisasi terhadap peningkatan penerimaan dana sedekah pada Dompot Dhuafa Waspada Medan dan bagaimana tingkat pengaruh pengumpulan dana sedekah melalui Digitalisasi terhadap peningkatan penerimaan dana sedekah pada Dompot Dhuafa Waspada Medan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengumpulan data questioner. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengumpulan data questioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini data skunder, dimana data dikumpulkan langsung dari kuisioner yang memiliki populasi 40 Responden dengan sampel sebanyak 40 responden. Metode yang digunakan adalah analisis Analisis Regresi Linier Sederhana dengan bantuan SPSS 22.0 untuk mendapatkan gambaran umum antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengumpulan dana sedekah Digitalisasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap peningkatan Penerimaan dana sedekah di Dompot Dhuafa Waspada Medan

Kata Kunci: Penghimpunan, Sedekah, Digitalisasi

ABSTRACT

In the current era of technological progress, digitization in all aspects of human life is something that cannot be avoided. With digitalization and technological advances, various kinds of human activities that were previously carried out manually are slowly moving towards the digital era. Dompot dhuafa Waspada still uses the manual, so that the collection of alms funds cannot be collected optimally, but since 2018 with the existence of a digital program via barcodes, the increase in alms fundraising has increased. This shows that digitalization affects the increase in the collection of alms funds through digitizing barcodes towards increasing the receipt of funds at the Dompot Dhuafa Waspada Medan. This is the main attraction for the writer to do research. This study aims to determine the effect of collecting alms funds through digitalization on increasing alms receipts at Dompot Dhuafa Waspada Medan and how is the level of influence of alms fundraising through digitalization on increasing alms receipts at Dompot Dhuafa Waspada Medan. This research is quantitative with questionnaire data collection techniques. This research is quantitative with questionnaire data collection techniques. This study uses a quantitative research approach. The data used in this study is secondary data, where data is collected directly from a questionnaire that has a population of 40 respondents with a sample of 40 respondents. The method used is Simple Linear Regression Analysis with the help of SPSS 22.0 to get an

overview between one variable and another. The results of this study indicate that the collection of alms funds Digitalization has a positive and significant effect on increasing the receipt of alms funds in Dompot Dhuafa Waspada Medan.

Keywords: *Collection, Alms, Digitalization*

1. PENDAHULUAN

Teknologi digital merupakan suatu proses peralihan system kerja dari pengoperasionalannya tidak lagi banyak menggunakan tenaga manusia tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan system computer. Pengoperasian sistem computer ini dapat mempermudah Dompot Dhuafa Waspada Medan dalam pendataan dan penghitungan dana sedekah yang masuk dan keluar.

Sedekah Secara Umum adalah mengamalkan harta di jalan Allah dengan ikhlas tanpa mengharap imbalan, dan semata mata mengharap Ridho –nya sebagai kebenaran iman seseorang. Sedekah berasal bahasa Arab shodaqoh yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu. Sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha Allah Swt Dan pahala semata. Sedekah dalam pengertian di atas para fuqaha (ahli fikih) disebut sadaqah *at-tatawawwu* (sedekah secara spontan dan sukarela).

Penghimpunan adalah proses mempengaruhi masyarakat (muzakki) agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai untuk diserahkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Model merupakan pola atau model dari sesuatu yang dibuat. Model yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan dana zakat, infak maupun sedekah. fundraising yang berarti penghimpunan zakat merupakan usaha dari lembaga zakat untuk mengumpulkan harta dari muzakki yang telah mencapai nisab dan haul. Ada beberapa bentuk fundraising zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh lembaga zakat yaitu pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah secara langsung dari masyarakat.

Era kemajuan teknologi saat ini, digitalisasi dalam segala aspek kehidupan manusia menjadi suatu yang tidak bisa dihindari, dengan adanya digitalisasi dan kemajuan teknologi, berbagai macam aktivitas manusia yang sebelumnya dilakukan secara manual perlahan-lahan bergerak menuju era digital. Digitalisasi merupakan sebuah terminologi untuk menjelaskan proses alih media dari bentuk tercetak, audio maupun video menjadi bentuk digital. Atau bisa dikatakan juga sebagai suatu proses mengubah berbagai informasi, kabar, atau berita dari format analog menjadi format digital sehingga lebih mudah untuk dikelola, diproduksi, disimpan dan didistribusikan.

Kemajuan teknologi pada saat ini, telah membantu pengelola sedekah untuk mengumpulkan serta mengelolah sedekah yang di berikan oleh masyarakat kepada badan amil. Dompot Dhuafa Waspada sebagai salah satu tempat penyalur dana sedekah bagi orang muslim yang ingin membantu masyarakat umum, dan dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat telah mendorong lembaga Dompot Dhuafa Waspada untuk meningkatkan pelayanan serta mempermudah orang-orang muslim dalam memberikan sedekah.

Sedekah harus dikeluarkan oleh orang beragama Islam jika ia telah memiliki kelebihan harta tujuannya untuk membantu sesama manusia serta mendapat keridhaan Allah, serta untuk mensucikan harta yang dimiliki oleh orang muslim itu sendiri yang mana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 103, yang berbunyi :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.(QS.At-Taubah :103)

Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Dhuafa Waspada Mendapatkan izin dari Mentri Agama Republik Indonesia Dengan Nomor 527 tahun 2021. Dan Sebagai Laznas Perwakilan Profinsi Sumatera Utara dengan nomor 539 Tahun 2021. Dompot Dhuafa Waspada menggunakan QRIS sejak tahun 2018 untuk Pembayaran secara digital. Saat ini pengimplementasian QRIS difokuskan kepada warung warung kecil atau kios-kios kecil juga kepada anak-anak muda yang lebih aktif dalam penggunaan gadget yang mana berupa digital. Berawal dari kolom donasi, Dompot Dhuafa Waspada terus berkhidmat mengantarkan amanah para donatur maupun muzakki kepada mustahik atau penerima manfaat. Dari perjalanan 1993 sampai dengan 2021 , kebaikan para donatur Dompot Dhuafa waspada telah menyentuh penerima manfaat lebih dari 24 juta jiwa.

Menurut pengamatan peneliti bahwa sebelum tahun 2018 dompet dhuafa Waspada masih menggunakan manual, sehingga penghimpunan dana sedekah belum dapat terkumpul secara maksimal, namun sejak tahun 2018 dengan adanya program digital melalui QR code QRIS maka peningkatan penghimpunan dana sedekah semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi mempengaruhi terhadap peningkatan penghimpunan dana sedekah melalui digitalisasi QR code QRIS terhadap peningkatan penerimaan dana pada Dompot Dhuafa Waspada Medan. Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Dompot Dhuafa Waspada Kota Medan yang berjumlah 40 orang, dengan penarikan populasi sampling atau seluruh populasi otomatis menjadi sampel yang dikenal dengan sampel jenuh. Jenis data menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data wawancara dan kuesioner. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu analisis statistik deskriptif pada analisis regresi linear sederhana, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis meliputi uji t-test dan uji determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dompot Dhuafa Waspada ialah lembaga filantropi dan kemanusiaan yang bergerak untuk pemberdayaan umat (Empowering people) dan kemanusiaan. Pemberdayaan bergulir melalui pengelolaan dana zakat lainnya yang terkelola secara infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF) serta dana social lainnya yang terkelola secara modern dan amanah. Dalam pengelolaannya mengedepankan konsep welas asih atau kasih sayang sebagai akar gerakan filantropis yang mengedepankan lima pilar program yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, serta dakwah dan budaya.

Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Dhuafa Waspada Mendapatkan izin dari Mentri Agama Republik Indonesia Dengan Nomor 527 tahun 2021. Sebagai Laznas Perwakilan Profinsi Sumatera Utara dengan nomor 539 Tahun 2021. Hingga saat ini, kepercayaan dan partisipasi publik terus menuntun Dompot Dhuafa Waspada

dalam menghadapi tantangan global. Setiap data donasi yang masuk akan segera di input setiap harinya.

Berawal dari kolom donasi, Dompot Dhuafa Waspada terus berkhidmat mengantarkan amanah para donatur maupun muzakki kepada mustahik atau penerima manfaat. Dari perjalanan 1993 sampai dengan 2021 , kebaikan para donatur Dompot Dhuafa waspada telah menyentuh penerima manfaat lebih dari 24 juta jiwa.

3.1 Uji Validitas

Validitas didefenisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu item pertanyaan dapat dikatakan valid jika koefisien korelasinya ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n = 40$ yakni lebih besar dari 0,312 atau dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* pearson dengan level signifikansi 95 % sebagai nilai kritisnya. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan valid dan sebaliknya. Angket penelitian ini dikatakan Valid dan tidak Valid apabila :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} 0,312$ maka dikatakan Valid
Jika $r_{hitung} < r_{tabel} 0,312$ maka dikatakan Tidak Valid

Tabel 1
Variabel Penghimpunan Dana Digitalisasi (X)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0.500	0,312	Valid
2	0.475	0,312	Valid
3	0.612	0,312	Valid
4	0.640	0,312	Valid
5	0.515	0,312	Valid
6	0.592	0,312	Valid
7	0.589	0,312	Valid
8	0.774	0,312	Valid
9	0.666	0,312	Valid
10	0.666	0,312	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, sepuluh item pernyataan dalam penelitian ini 10 dinyatakan valid. Dapat dilihat dari setiap butir pernyataan $r_{hitung} > r_{tabel} 0,312$ Maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Dana Sedekah (Y)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0.622	0,312	Valid
2	0.564	0,312	Valid
3	0.643	0,312	Valid
4	0.638	0,312	Valid
5	0.514	0,312	Valid
6	0.667	0,312	Valid
7	0.592	0,312	Valid
8	0.490	0,312	Valid
9	0.444	0,312	Valid
10	0.444	0,312	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, Sepuluh item pernyataan dalam penelitian ini 10 dinyatakan valid. Dapat dilihat dari setiap butir pernyataan $r_{hitung} > t_{tabel}$ 0,312. Maka dengan demikian dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabel merupakan pengujian untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat di percaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, dan dilakukan dengan membandingkan *Croncbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* minimal 0,60. Item yang dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan reliebel
2. Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan tidak reliebel

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel

Variabel	Cronbac’s Alpha	Alpha Minimal	Status
Penghimpunan Dana sedekah Digitalisasi X	0,686	0,60	Reliabel
Penerimaan Dana Sedekah Y	0,663	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa kedua instrumen penelitian pada penilitian ini telah memenuhi dasar unsur reliabilitas yang terpercaya. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Alpha Variabel Digitalisasi sebesar $0,686 > r_{tabel}$. Dan nilai Alpha penggnaan digitalisasi sebesar $0,663 > r_{tabel}$. Nilai Alpha variable Customer Retention 0,686 dan $0.663 > 0.60$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah reliabel atau terpercaya.

3.3 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan dengan melihat uji grafik, maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS ver.22 dapat diketahui dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,550 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,923. Jika signifikasi nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan data mempunyai distribusi normal. Hal ini didukung dengan grafik dimana data mengikuti garis diagonal. Adapun uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* ada pada tabel berikut:

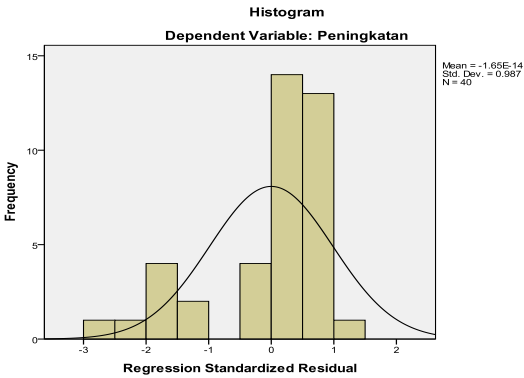
Tabel 4
Hasil uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov

		Penggunaan Digitalisasi	Peningkatan Dana
N		40	
Normal Parameters ^a	Mean	756777423	829106541
	Std. Deviation	124781834	573779612
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.127
	Positive	.058	.127
	Negative	-.112	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.550	

Asymp. Sig. (2-tailed)	.923
------------------------	------

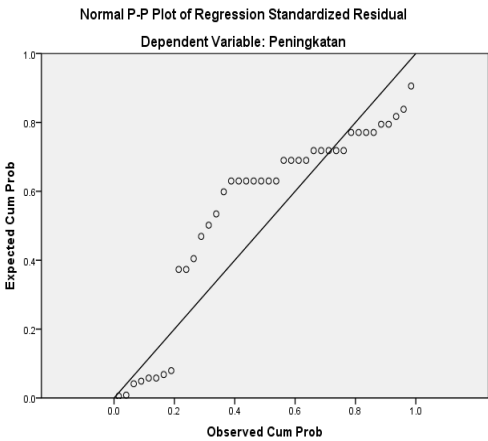
Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Adapun grafik uji Normalitas dapat dilihat pada gambar Berikut:



Gambar 1 Grafik Pengujian Normalitas Data

Adapun normal probability plot masing-masing variabel dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

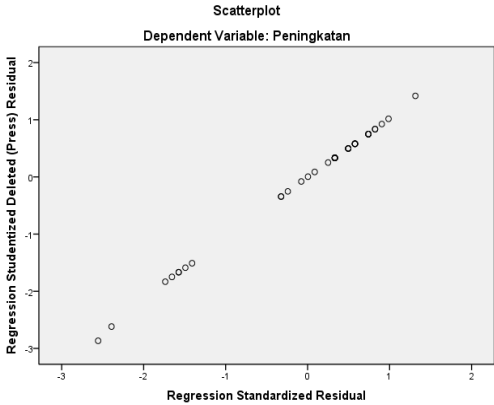


Gambar 2 Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa distribusi dari titik-titik data penggunaan digital dan peningkatan dana di sekitar garis diagonal yang dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan dapat dikatakan normal. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi Peningkatan variabel independennya.

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menyimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisiitas. Dengan kata lain terjadi kesamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil pengujian heteroskedasitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3 Grafik Uji Heteroskedastisitas

Kesimpulan ini diperoleh dengan melihat penyebaran titik- titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.5 Uji Model Regresi Linier Sederhana

Tabel 5
Uji Model Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.052	.489		2.153	.038		
Digitalisasi	.969	.012	.997	80.689	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Peningkatan

Hasil tabel diatas menggambarkan persamaan analisis regresi sederhana yaitu:
 $b = 1.052 + 0,969 X$

- Dari persamaan *coefficienst* dapat peneliti interprestasikan sebagai berikut:
1. Nilai konstanta menunjukkan koefisien regresi sebesar 1,052 yang berarti bahwa jika penggunaan digitalisasi tetap atau tidak mengalami penambahan dan pengurangan, maka nilai konstanta penggunaan digitalisasi adalah 1,052.
 2. Nilai koefisien peningkatan dana unutup variabel Y sebesar 0,969 dan Positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai penggunaan digitalisasi 1% maka variabel peningkatan dana akan turun sebesar 0,969 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

3.6 Uji Hipotesis

Tabel 6
Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.052	.489		2.153	.038		
Digitalisasi	.969	.012	.997	80.689	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Peningkatan

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat menunjukkan bahwa penggunaan digitalisasi menunjukkan signifikan sebesar 80.689 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($80.689 > 0,05$). Dan nilai t hitung 80.689 lebih besar dari t tabel 1.684 ($80.689 > 1.684$) dengan kearah positif. Maka H_0 di terima dan H_a di tolak sehingga dapat

disimpulkan bahwa Variabel penggunaan digitalisasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap penapatan dana.

3.7 Uji R (Determinan)

Hasil perhitungan regresi tersebut dapat dilanjutkan untuk menghitung koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelayanan prima dan etika bisnis terhadap penjualan dengan rumus SPSS.

Tabel 7
Uji Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
					df1	df2
1	.997 ^a	.994	.994	.37854	1	38

- a. Predictors: (Constant), Digitalisasi
- b. Dependent Variable: Peningkatan

Jika variabel indeviden lebih dari satu, maka sebaiknya untuk melihat kemampuan variabel memprediksi variabel devenden, nilai yang digunakan yaitu nilai adjusted R^2 . Nilai adjusted R^2 sebesar 0,997 mempunyai arti bahwa variabel devenden mampu dijelaskan oleh variabel devenden sebesar 99,7%. Dengan kata lain perubahan dalam peningkatan pendapatan mampu dijelaskan oleh variabel X, dan sisanya sebesar 2,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 22, pada tabel dapat dilihat bahwa Penggunaan digitalisasi menunjukkan sebesar 80.689 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dan nilai t hitung 80.689 lebih besar dari t tabel 1.684 dengan kearah positif. Maka H_0 di terima dan H_a di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel penggunaan digitalisasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap penapatan dana

Apabila dilihat besaran dari pengaruh variable X terhadap Y maka dapat diketahui berdasarkan uji determinan. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,997 mempunyai arti bahwa variabel devenden mampu dijelaskan oleh variabel devenden sebesar 99,7 persen. Dengan kata lain perubahan dalam peningkatan pendapatan mampu dijelaskan oleh variabel X, dan sisanya sebesar 2,3 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh penghimpunan dana sedekah melalui Digitalisasi terhadap peningkatan penerimaan dana sedekah pada Dompot Dhuafa Waspada Medan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan atau t-hitung 80.689 lebih besar dari t tabel 1.684 dengan kearah positif. Maka H_0 di terima dan H_a di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel penggunaan digitalisasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap penapatan dana.
- 2) Tingkat pengaruh penghimpunan dana sedekah melalui Digitalisasi terhadap peningkatan penerimaan dana sedekah pada Dompot Dhuafa Waspada Medan dapat diketahui berdasarkan hasil uji determinan. Berdasarkan Nilai adjusted R^2

sebesar 0,997 mempunyai arti bahwa variabel devenden mampu dijelaskan oleh variabel devenden sebesar 99,7 persen..

5. REFERENSI

- Aan Ansori, Digitalisasi Ekonomi Syariah”, Jurnal Ekonomi Keuagandan Bisni sIslam ,7 (1), Januari – Juni, 2016)
- Ahmad Reza, Efektivitas Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat Digital Pada Masa Pandemi (Studi Pada Baznas Kota Bandar Lampung, 2022)
- AK. Sumarno Zain, *Koefisien R2 untuk Analisis Regresi Majemuk di Damodar Gujarati.Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa : (Jakarta: Erlangga, 1988)
- Barkah Qodariah, Cahaya Peny, Umari Fitriani Zuul , *Zakat, Infak, dan Wakaf*, (Jakarta :Prenadamedia Groub.2020)
- Didin Hafidhuddin dan Ahmad Juwaini, *Membangun Peradaban Zakat Meneliti Jalan Gemilang Zakat*, (Jakarta, Al-Ihsan, 2019)
- Didin Hafidhuddin dan Ahmad Juwaini, *Membangun Peradaban Zakat Meniti Jalan Gemilang Zakat*, (Al-Husna, Jakarta, 2016)
- Hasan, M. Ali, *Zakat dan Infak*, Diterj. Yusuf Qordowy (Jakarta : Kencana, 2016)
- Indriani, dkk, Analisis Pelaksanaan Program Umkm Berdaya Pada Dompot Dhuafa Waspada Medan, Skipsi, 2023
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta PT. Bumi Aksara, 2009).Cet. 4.
- Juliani Nasution, Pemanfaatan Digital Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Zakat Di Masa Pandemi Covid-19 Skripsi, 2019
- Kementrian Agama RI, *AlQur’an dan Terjemahnya*, (Kemenag RI, 2018)
- Kiki sakinah, *Digitalisasi Zakat dan Tantangannya*, (Jakarta : Detik Com, 2019)
- Lailan Azizah, “Penerapan Digitalisasi Untuk Perpustakaan”, *Jurnal Iqra*, 6 (2), Oktober 2012)
- Lubis Rusdi Hamka and Latifah Fitri Nur, *Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infak, Shadaqoh Dan Wakaf Di Indonesia (Analysis of Zakat, Infak, Shadaqoh and Wakaf Development Strategies in Indonesia),” Islamic Banking and Finance Journal* 3, no. 1 (2019)
- M.Syafe’I El-Bantanie, *Zakat,Infak dan Sedekah* (Bandung:PT Salamadani Pustaka Semesta,2009)
- Moh Nazir,*Metode Penelitian*. (Bogo” Ghalia Indonesia, cet IV), 2004.
- Nurbaiti, *Sistem informasi Keuangan/Perbankan*, (Medan: FEBI UINSU Press, 2019),
- Pertiwi Utami dkk. *Refleksi Hukum Zakat Digital Pada Baznas Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Mustahik*, Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan, 11 (1), Maret 2020)
- Paramitha, Dyah Ayu. M Ak, and Dian Kusumaningtyas, *Digitalisasi Dalam Membayar Zakar*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2020)
- Rosyita, Nur Siti. Abidin Hamid, *Budiyanto Agus, Amil Di Era Digital* Jakarta Filantropi indonesia,.2020)
- Rahmatun Ula, *Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Baitul Mal*, Skripsi 2020.
- Siti Afzalena, *Implementasi Metode Job Order costing Pada Sistem Informasi Produksi Berbasis Web*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan, 2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010)

- Susilawari, Nilda. '*Analisi Model Fundraising Zakat, Infak Dan Sedekah Di Lembaga Zakat*', (Jakarta, Gastrointestinal Endoscopy 10, no. 1 (2018):
- Sri Wahyuni, Efektifitas Penerapan Financial Technology (Fintech) dan Strategi Fundraising dalam Optimalisasi Penghimpunan ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf) (Studi Kasus Dompot Dhuafa Waspada Sumatera Utara), skripsi, 2022
- Windika wulandari, *Peran Teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan*, (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)